

ABSTRAK

AQSHA. 2021. **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PERINTISAN KAMPUNG WISATA EDUKASI BERBASIS EKOLOGI (STUDI KAMPUNG LEGOKAWI DESA CUKANGJAYAGUNA KECAMATAN SODONG HILIR KABUPATEN TASIKMALAYA)**. Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Pemberdayaan masyarakat sejatinya melibatkan masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan (*sustainable development paradigm*). Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pemberdayaan masyarakat melalui perintisan kampung wisata edukasi berbasis ekologi. Penelitian dilakukan karena banyaknya masyarakat yang belum kreatif dan meningkatkan ekonomi dengan memanfaatkan potensi alam. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode fenomenologi kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Reduksi Data, *Display Data*, dan Penarikan Kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki, pemberdayaan masyarakat senantiasa menyangkut dua kelompok yang terkait yaitu masyarakat sebagai pihak yang diberdayakan dan pihak yang menaruh kepedulian sebagai pihak yang memberdayakan. Agen Pembaharu berfungsi sebagai mata rantai dimana adanya komunikasi antar dua (atau lebih) sistem sosial, sehingga dapat menghubungkan antara suatu sistem sosial masyarakat yang dibinanya dalam usaha perubahan inovasi tersebut. Penerapan pendekatan pemberdayaan menggunakan pemukiman, yaitu menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal. Pemberdayaan harus mampu membebaskan masyarakat dari sekat-sekat kultural dan struktural yang menghambat. Penguatan, memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan - kebutuhannya. Peran agen pembaharu dalam pemberdayaan masyarakat di sini membangun kebutuhan untuk berubah, agen pembaharu membantu binaannya untuk menyadari kebutuhan dalam mengubah perilaku/kebiasaannya, dalam upaya melalui proses perubahan, agen pembaharu menunjukkan alternatif-alternatif terhadap masalah yang ada dan mengatasi masalah itu. Dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui perintisan kampung wisata di sini masyarakat sangat berperan penting dan sudah mampu mandiri dalam perintisan kampung wisata.

Kata kunci: *Pemberdayaan, masyarakat, agen pembaharu, kampung, wisata.*

AQSHA. 2021. COMMUNITY DEVELOPMENT THROUGH PIONEERING OF ECOLOGY- BASED EDUCATIONAL TOURISM VILLAGES (STUDY OF LEGOKAWI VILLAGE, CUKANGJAYAGUNA VILLAGE, SODONG HILIR DISTRICT, TASIKMALAYA REGENCY).

Department of Community Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

Community empowerment actually involves the community in sustainable development (sustainable development paradigm). This study uses a qualitative phenomenological research method with interview data collection techniques through purposive sampling. The purpose of this study aims to describe community empowerment through the pioneering of ecological-based educational tourism villages. The research was conducted because many people are not yet creative and improve the economy by utilizing the potential of nature. Based on research, community empowerment is an effort to make the community independent through the realization of their potential abilities, community empowerment always involves two related groups, namely the community as the empowered party and the caring party as the empowering party. The Reform Agent functions as a link in the chain where there is communication between two (or more) social systems, so that it can link between a social system of the community that it fosters in the effort to change the innovation. The application of the empowerment approach uses possibilities, namely creating an atmosphere or climate that allows the community's potential to develop optimally. Empowerment must be able to free the community from cultural and structural barriers that hinder it. Strengthening, strengthening the knowledge and abilities of the community in solving problems and meeting their needs. The role of the reform agent in community empowerment here builds the need for change, the reform agent helps the fostered to realize the need to change his behavior / habits, in an effort to go through the change process, the reform agent shows alternatives to existing problems and overcomes the problem. In the implementation of community empowerment through the pioneering of tourist villages, the community plays an important role and is able to be independent in pioneering tourist villages.

Keywords: Empowerment, community, reformer agent, village, tourism.

